

Hubungan Pengetahuan dan Budaya dengan Terapi Uap Panas (*Peusale*) pada Ibu Nifas di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

Putri Kurniawati^{1*}, Saudah²

^{1,2} Akademi kebidanan saleha, Banda Aceh

Email: putriniazi87@gmail.com*

Abstrak

Latar Belakang : Data yang di peroleh dari Pukesmas Lhoknga Tahun 2018 AKI 453 jiwa dan AKB 4 jiwa, tahun 2019 AKI 8 jiwa dan AKB 2 jiwa pada tahun 2020 AKI 11 jiwa dan AKB 2 jiwa total 480. Perawatan masa Nifas merupakan suatu upaya yang dilakukan bidan, ibu nifas dan keluarga dengan tujuan agar kebutuhan nutrisi pada ibu nifas tercukupi, personal hygiene terjaga Tujuan Penelitian: Untuk Mengetahui Hubungan Pengetahuan dan pengaruh Budaya dengan Terapi Uap Panas (*peusale*) pada Ibu Nifas di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021. Metode Penelitian: penelitian ini menggunakan metode *analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional* yang dilakukan pada tanggal 14-19 September 2021 di lakukan di kercamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu Nifas Yang berjumlah 31 orang. Pengambilan sampel menggunakan *Total sampling*. Analisa data menggunakan analisa Univariat dan Bivariat dengan metode *Chi-square test* menunjukkan p-value sebesar $0,000 < 0,05$ Hasil Penelitian: Hasil uji statistik dengan *Chi-square test* menunjukkan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ berarti ada pengaruh Pengetahuan dengan Budaya Terapi uap panas *peusale*. Berdasarkan tabel *Chi-square test* menunjukkan p-value sebesar $0,001 < 0,05$ maka ada pengaruh antara budaya dengan terapi uap panas pada ibu Nifas di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Budaya, Terapi Uap Panas, Ibu Nifas*

Abstract

Back ground data obtained from the lhoknga publik helth center in 2018 AKI Of 453 people and IMR of 4 people, in 2019 AKI of 8 people in 2020 AKI of 11 people in IMR of 2 people a total of 480 pospartum care is on effort mode by midwives, pospartum mothers and famillies with the aim that the nutritional needs of postpartum mothers are fulfillid, personal hygiene is maintained. Research objectives to dermine the relationship between knaowledge and the influence of cultur with hot steam therapy (*peusale*) on postpartum mothers in lhoknga district, aceh besar regency 2021. This research method used the method the analytikal cross sectional approach wich was carried out on september 14-19-2021 was carried out in the lhoknga sub-district. The population in this study was all 31 postpartum mothers. Sampling using total sampling data analysis using univariatee and bivariate analysis with the chi-sqwer test method showed a p-value of $0.000 < 0.05$ research results. The results of statistical resets wit chi-sqwer test showed a p-value of $0.000 < 0.05$, meaning that there was an influence of knowledge with *peusale* steam therapy culture. Besed on the chi-sqwer thes table shows a p-value of $0.001 < 0.05$, there is an influence between culture and steam therapy for postpartum mothers in lhoknga district, aceh besar district.

Keywords: *Knowlegde, Culture, Stemt therapy, Post Partum Mothers*

PENDAHULUAN

Menurut data WHO (*World Health Organization*) sebanyak 99% Kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang. Kematian ibu di negara-negara berkembang merupakan yang tertinggi dengan 450 kematian ibu per 100.000 kelahiran bayi hidup jika dibandingkan dengan rasio kematian ibu di sembilan negara maju dan 51 negara persemakmuran. Penyebab terjadinya Angka Kematian Ibu (AKI) terbesar di Indonesia adalah pendarahan 28%, infeksi 11% dan eklampsia 24%¹.

Dinas provinsi Aceh mencatat jumlah AKI tahun 2018 sebesar 139/100.000 KH, dengan menggunakan operasional yang telah ditetapkan keduanya, AKB di Aceh tahun 2018 sebanyak 9/1000 KH, jumlah lahir hidup sebanyak 101.296 jiwa, jumlah ibu hamil di Aceh tahun 2018 sebanyak 127.730 jiwa., pencampain K1 112.866 jiwa atau 88% dan K4 101.901 jiwa atau 79%, jumlah ibu bersalin sebanyak 121.924 jiwa, jumlah ibu nifas sebanyak 101.906 jiwa, PUS sebanyak 897.823 jiwa, jumlah pengguna KB baru sebanyak 0 jiwa, dan pengguna KB aktif sebanyak 265.966 jiwa.⁴

Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar mencatat kasus lahir hidup dari 23 kecamatan total keseluruhan sebanyak 7.528 jiwa, di Kecamatan Lhoknga jumlah kematian ibu hamil 0 jiwa yang dilaporkan, jumlah kematian ibu bersalin 4 jiwa, AKI nifas 8 jiwa, jadi total AKI terhitung dari tahun 2020 sebanyak 12 jiwa yang dilaporkan. Jumlah kematian neonatal (KN) sebanyak 25 jiwa per kabupaten. AKB laki-laki 26 jiwa per kabupaten. Angka kematian anak balita laki-laki 0 jiwa, jumlah total 51 jiwa. Jumlah KN perempuan 14 jiwa per kabupaten. Bayi perempuan 15 jiwa. Jumlah anak balita 0 jiwa. Jumlah total 29 jiwa.⁵

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah bersifat *analitik* dengan pendekatan *Crosssectional* yaitu untuk mengetahui pengaruh budaya uap panas (*peusale*) pada ibu nifas di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Sampel dalam penelitian ini adalah semua Ibu Nifas jumlah populasi yang terdapat di tempat penelitian. Sedangkan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini yaitu menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu pengambilan populasi secara keseluruhan sebanyak 31 ibu Nifas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan September 2021 tentang Hubungan Pengetahuan Dan Pengaruh Budaya Uap Panas (*Peusale*) Pada Ibu Nifas Di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021. Dengan pembagian kuesioner yang berisi 20 pertanyaan, di dapatkan hasil sebagai berikut

Analisa Univariat

a. Terapi budaya uap panas pada ibu Nifas

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Terapi Uap Panas (*Peusale*) Pada ibu Nifas di Kecamatan Lhoknga

Kabupaten Tahun 2021	No	Budaya	Frekuensi	Persetase %	Aceh Besar
	1	Ya	20	64,5	
	2	Tidak	11	35,4	
		Total	31	100	

Berdasarkan Tabel 1 diatas diketahui dari 31 responden, yang menggunakan terapi uap panas yang menjawab ya 23 orang (74.1%).

b. Pengetahuan

Tabel 2

Distribusi Frekuensi pengetahuan dengan Terapi Uap Panas (*Peusale*) Pada ibu Nifas di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

No	Pengetahuan	Frekuensi	presentase %
1.	Baik	22	70,9
2.	Kurang	9	29,0
	Total	31	100

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui dari 31 responden, pengetahuan baik sebanyak 22 orang (70,9%)

c. Budaya

Tabel 3

Distribusi Frekuensi budaya dengan Terapi Uap Panas (*Peusale*) Pada ibu Nifas di Kecamatan

Lhoknga Aceh Tahun	No	Terapi uap panas	Frekuensi	Persetasi %	Kabupaten Besar 2021
	1	Ya	23	74.1	
	2	Tidak	8	25.8	
		Total	31	100	

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui dari 31 responden, yang menjawab ya sebanyak 20 orang (64,5).

Analisa Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan dengan terapi uap panas (peusale)

Tabel 4

Distribusi Hubungan Pengetahuan dengan terapi uap panas (*peusale*) pada ibu Nifas di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besa Tahun 2021

No	Pengetahuan	Terapi Uap Panas				Total		P value
		Ya		Tidak		f	%	
		f	%	F	%			
1	Baik	22	100	0	0,0	22	100	0,000
2	Kurang	1	11,1	8	88,9	9	100	
Total		23	74,2	8	25,8	31	100	

Berdasarkan tabel 4 di atas diperoleh hasil penelitian bahwa dari 22 responden yang berpengetahuan baik yang melaksanakan terapi uap panas sebanyak 100%, dari 9 responden yang berpengatahuanya kurang yang melakukan terapi uap panas sebanyak 11,1%.

Setelah dilakukan uji statistic dengan menggunakan (*Chi-square test*) di dapatkan nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$ maka ada hubungan pengetahuan ibu dengan terapi uap panas (*peusale*) pada ibu Nifas di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

b. Hubungan budaya dengan terapi uap panas (*peusale*) pada ibu Nifas

Tabel 5 Distribusi Budaya Dengan Terapi Uap Panas (*Peusale*) Pada Ibu Nifas di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh besar Tahun 2021

No	Budaya	Terapi Uap Panas				Total		P value
		Ya		Tidak		F	%	
		F	%	F	%			
1	Ya	20	100	0	0	20	64,5	0,001
2	Tidak	3	27,3	8	72,7	11	35,5	
Total		23	74,2	8	25,8	31	100,0	

Berdasarkan tabel 5.6 di atas diperoleh hasil penelitian bahwa dari 20 responden yang budaya menjawab ya melaksanakan terapi uap panas sebanyak 100%, dari 11 responden yang tidak menggunakan budaya terapi uap panas sebanyak 27,3%.

Setelah dilakukan uji statistic dengan menggunakan (*Chi-square test*) di dapatkan nilai p-value sebesar $0,001 < 0,05$ maka ada hubungan budaya ibu dengan terapi uap panas (*peusale*) pada ibu Nifas di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

SIMPULAN

1. Berdasarkan tabel *Chi-square test* menunjukkan p-value sebesar $0,000 < 0,05$ maka ada hubungan pengetahuan dengan terapi uap panas *peusale* Pada Ibu Nifas di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar
2. Berdasarkan tabel *Chi-square test* menunjukkan p-value sebesar $0,001 < 0,05$ maka ada pengaruh antara budaya dengan terapi uap panas pada ibu Nifas di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

DAFTAR PUSTAKA

- World Health Organization*. 2016. Angka Kematian ibu dan anak.
SDKI, 2017. *Angka kematian ibu dan bayi*.
Dinas kesehatan provinsi aceh (2019). Profil kesehatan [Http:// dinkes. Aceh prov.go.id](http://dinkes.acehprov.go.id).
Dinas Kesehatan Aceh Besar.2020. *Profil Kesehatan Provinsi Aceh Tahun 2020. Aceh. Dinkes Provinsi Aceh*.
Suryawati C. 2017. *Faktor sosial budaya dalam praktik perawatan kehamilan,persalinan, dan pasca persalinan. Jurnal promosi kesehatan Indonesia*.
Notoatmodjo. 2014 tingkat pengetahuan.
Sinabutar dan setianingsih. 2017. Pengetahuan dan sikap ibu Nifas tentang perawatan luka perenium. *Jurnal Kesmas Asclepius*.
Hardani. 2020. Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka ilmu.
Pusdatin. 2018. jurnal kebidanan budaya, Nifas, atau perawatan.
Fadli 2016 metedologi penelitian kesehatan
Notoatmodjo. 2018. Pengolahan Data dan analisis Data.